

PEMANFAATAN POTENSI WISATA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT GAMPONG ANEUK LAOT KECAMATAN SUKAKARYA KOTA SABANG

¹Raisa Chairunnisa, ²Zamzami

^{1 2}Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Indonesia

(email : ¹200405054@student.ar-raniry.ac.id, ²zamzami.hasbi@ar-raniry.ac.id)

Abstract

This study examines the utilization of tourism potential in enhancing community welfare in Aneuk Laot Village, Sukakarya District, Sabang City. The village possesses diverse tourism assets, including natural resources such as Aneuk Laot Lake and forest areas, historical remnants from the Japanese colonial period, and creative economic activities managed through the Tourism Awareness Group (Pokdarwis). A qualitative approach was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that tourism potential is utilized through a collaborative governance model involving local government, village authorities, and community members. Key strategies include structured tourism area management, institutional strengthening of Pokdarwis, development of local culinary enterprises, experience-based tourism activities, and cultural events, while maintaining the ecological sustainability of Aneuk Laot Lake as a primary water resource. The study highlights that tourism development has contributed to increased community participation, diversified income sources, and improved environmental and cultural awareness. However, challenges persist, particularly the seasonal dependency on tourist arrivals, unequal distribution of economic benefits, and limitations in infrastructure and human resource capacity. These findings underscore the need for sustainable, inclusive, and community-based tourism management to ensure long-term socio-economic benefits.

Keywords:

Tourism Potential, Community Welfare, Aneuk Laot Village

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan potensi wisata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Gampong Aneuk Laot, Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang. Gampong Aneuk Laot memiliki potensi wisata yang meliputi potensi alam berupa Danau Aneuk Laot dan kawasan hutan, potensi sejarah peninggalan masa kolonial Jepang, serta potensi ekonomi kreatif yang dikembangkan melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan potensi wisata di Gampong Aneuk Laot dilakukan melalui strategi kolaboratif antara pemerintah, aparat gampong, dan masyarakat, meliputi pengelolaan kawasan wisata secara terencana, penguatan Pokdarwis, pengembangan usaha kuliner, atraksi wisata berbasis pengalaman, serta kegiatan budaya dengan tetap menjaga fungsi ekologis Danau Aneuk Laot sebagai sumber air bersih. Pemanfaatan ini berdampak pada peningkatan partisipasi masyarakat, tambahan pendapatan, serta kesadaran terhadap pelestarian lingkungan dan budaya. Namun, masih terdapat kendala berupa ketergantungan pada waktu kunjungan, belum meratanya manfaat ekonomi, serta keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia, sehingga diperlukan pengelolaan yang berkelanjutan.

Kata Kunci:

Potensi Wisata, Kesejahteraan Masyarakat, Gampong Aneuk Laot.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan sumber daya alam, budaya, dan sejarah yang sangat beragam, sehingga menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu potensi strategis dalam pembangunan nasional. Keberagaman suku, bahasa, serta kearifan lokal yang dimiliki menjadi daya tarik utama dalam pengembangan destinasi wisata, khususnya pada kawasan desa wisata yang masih mempertahankan keaslian tradisi dan budaya masyarakat.

Dalam konteks pengembangan pariwisata, keberhasilan suatu destinasi sangat ditentukan oleh terpenuhinya tiga komponen utama, yaitu atraksi (attraction), amenitas (amenities), dan aksesibilitas (accessibility). Ketiga aspek tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing destinasi serta kenyamanan wisatawan. Oleh karena itu, pengelolaan pariwisata tidak hanya berfokus pada daya tarik wisata, tetapi juga pada penyediaan fasilitas yang memadai dan kemudahan akses.

Sektor pariwisata memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat karena berkaitan langsung dengan aktivitas ekonomi, seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta pengembangan usaha lokal berbasis masyarakat. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang menegaskan bahwa pembangunan pariwisata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Gampong Aneuk Laot di Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi wisata yang cukup besar, terutama keberadaan Danau Aneuk Laot sebagai sumber daya alam utama, serta potensi budaya dan ekonomi kreatif masyarakat. Namun demikian, pemanfaatan potensi tersebut belum optimal dan belum sepenuhnya memberikan dampak yang merata terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengelolaan dan pemanfaatan potensi wisata yang berkelanjutan dan berbasis pemberdayaan masyarakat, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih inklusif dan merata.

Kajian Pustaka

Penelitian mengenai pariwisata dan kesejahteraan masyarakat telah banyak dilakukan

dengan berbagai fokus dan pendekatan. Secara umum, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal, meskipun implementasinya berbeda pada setiap wilayah.

Penelitian yang dilakukan oleh Asih Rivina Mintayu menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata di kawasan Pantai Gamah Tulungagung memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan pelaku usaha, khususnya dalam peningkatan pendapatan. Demikian pula, penelitian Yulianti Dini menemukan bahwa pengembangan wisata pantai Tanjung Setia berkontribusi terhadap perubahan kondisi ekonomi masyarakat pesisir melalui peningkatan aktivitas usaha dan pendapatan. Kedua penelitian tersebut menitikberatkan pada dampak ekonomi pariwisata terhadap pelaku usaha di kawasan wisata pantai.

Sementara itu, penelitian Ummy Aisyah menyoroti aspek partisipasi masyarakat dalam konservasi sumber daya air di sekitar Danau Beratan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Di sisi lain, Erisanti Apriani Ellida mengkaji pemanfaatan potensi lokal berbasis sumber daya alam, manusia, dan budaya dalam pengembangan desa wisata, yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian Sugis Rita juga menegaskan bahwa pengembangan destinasi wisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui integrasi sektor ekonomi lokal seperti pertanian dan peternakan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada dampak ekonomi atau identifikasi potensi wisata secara umum, serta belum secara komprehensif mengkaji pemanfaatan potensi wisata berbasis masyarakat dengan pendekatan pariwisata berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dengan menitikberatkan pada analisis pemanfaatan potensi wisata di kawasan danau berbasis gampong, dengan memperhatikan peran kelembagaan lokal seperti Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), serta dampaknya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara holistik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam pemanfaatan potensi wisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Aneuk Laot, Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali fenomena sosial secara komprehensif berdasarkan pengalaman, persepsi, dan realitas yang dialami oleh masyarakat setempat.

Metode kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif, dengan data yang diperoleh dalam bentuk narasi yang bersumber dari individu maupun kelompok yang menjadi subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendalam terkait kondisi lapangan.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami, menggambarkan, serta menginterpretasikan fenomena pemanfaatan potensi wisata secara holistik. Selain itu, metode kualitatif juga memberikan ruang untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang berkaitan dengan pengelolaan wisata dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang utuh mengenai hubungan antara pemanfaatan potensi wisata dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Gampong Aneuk Laot.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gampong Aneuk Laot memiliki potensi pariwisata yang meliputi potensi alam, sejarah, dan ekonomi kreatif. Potensi alam berupa Danau Aneuk Laot dan kawasan hutan memiliki daya tarik sekaligus fungsi ekologis sebagai sumber air bersih. Potensi sejarah ditunjukkan oleh peninggalan Jepang seperti benteng dan gudang peluru, meskipun belum dimanfaatkan secara optimal. Sementara itu, potensi ekonomi kreatif berkembang melalui aktivitas masyarakat dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), seperti usaha kuliner tradisional, kerajinan, serta atraksi wisata berbasis pengalaman dan budaya.

Strategi pemanfaatan potensi wisata dilakukan melalui pendekatan kolaboratif antara pemerintah, aparatur gampong, dan masyarakat. Upaya yang telah direalisasikan meliputi pengelolaan kawasan wisata secara terencana, pelestarian lingkungan danau,

pemanfaatan hutan sebagai wisata edukasi, serta penguatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan Pokdarwis. Selain itu, terdapat rencana pengembangan berupa penyediaan akses jalan wisata dan pengembangan wisata sejarah sebagai upaya diversifikasi daya tarik wisata.

Pemanfaatan tersebut memberikan dampak positif berupa peningkatan pendapatan masyarakat, penguatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata, pelestarian lingkungan dan budaya lokal, serta berkembangnya variasi atraksi wisata. Temuan ini sejalan dengan konsep pariwisata berkelanjutan yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Inskeep), serta teori pemberdayaan masyarakat yang menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan (Suharto; Adi).

Namun demikian, masih terdapat kendala berupa ketergantungan pada intensitas kunjungan wisatawan, keterbatasan infrastruktur, belum meratanya manfaat ekonomi, serta keterbatasan kapasitas sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pemberdayaan masyarakat belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan penguatan pada aspek keberlanjutan dan pemerataan manfaat.

Secara keseluruhan, pemanfaatan potensi wisata di Gampong Aneuk Laot telah mengarah pada prinsip pariwisata berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat, namun diperlukan pengelolaan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Gampong Aneuk Laot memiliki potensi pariwisata yang cukup besar, meliputi potensi alam, sejarah, dan ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan potensi tersebut telah dilakukan melalui strategi kolaboratif antara pemerintah, aparatur gampong, dan masyarakat, dengan menekankan pada pengelolaan wisata berbasis pemberdayaan masyarakat dan prinsip keberlanjutan.

Pemanfaatan potensi wisata terbukti memberikan dampak positif, antara lain peningkatan pendapatan masyarakat, penguatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata, serta pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Selain itu,

keberadaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) menjadi faktor penting dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam aktivitas ekonomi dan pengembangan wisata berbasis pengalaman.

Namun demikian, pemanfaatan potensi wisata tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih menghadapi berbagai kendala, seperti ketergantungan pada intensitas kunjungan wisatawan, keterbatasan infrastruktur, belum meratanya manfaat ekonomi, serta keterbatasan kapasitas sumber daya manusia.

Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan pengelolaan wisata yang lebih terstruktur, peningkatan kapasitas masyarakat, serta pengembangan infrastruktur yang memadai agar pemanfaatan potensi wisata dapat memberikan manfaat yang lebih merata dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Gampong Aneuk Laot.

Referensi

- Adi, I. R. (2013). *Intervensi komunitas dan pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aisyah, U., dkk. (2021). Partisipasi masyarakat petani di sekitar Danau Beratan dalam konservasi sumber daya air. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 9(3).
- Inskeep, E. (1991). *Tourism planning: An integrated and sustainable development approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Mintayu, A. R. (2018). *Dampak pariwisata terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di kawasan wisata Pantai Gemah Kabupaten Tulungagung* (Skripsi). Universitas PGRI Kediri.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purwoko, R. M. (2021). Panglima danau sebagai model pengelolaan sumber daya berkelanjutan berbasis kearifan lokal di Danau Aneuk Laot. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 13(1), 11.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata*.
- Resnawaty, R., & Sidiq, A. J. (2017). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.